

**LAPORAN PENELITIAN PENGALAMAN BELAJAR RISET
TAHUN 2004/2005**

**PREVALENSI PENDERITA OSTEOARTHRITIS LUTUT
PADA PENDUDUK USIA 45 – 60 TAHUN DI
KELURAHAN TALANG AMAN KECAMATAN
KEMUNING KOTAMADYA PALEMBANG**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



**Oleh:
ALFATHANI
04013102116**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG
2005**

7
/1

S
616.722 307
Alp
P
e-060084
2005



LAPORAN PENELITIAN PENGALAMAN BELAJAR RISET
TAHUN 2004/2005

**PREVALENSI PENDERITA OSTEOARTHRITIS LUTUT
PADA PENDUDUK USIA 45 – 60 TAHUN DI
KELURAHAN TALANG AMAN KECAMATAN
KEMUNING KOTAMADYA PALEMBANG**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



13641/
14002

Oleh:
ALFATHANI
04013102116

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG
2005**

HALAMAN PENGESAHAN

**PREVALENSI PENDERITA OSTEOARTHRITIS LUTUT PADA
PENDUDUK USIA 45 – 60 TAHUN DI KELURAHAN TALANG
AMAN KECAMATAN KEMUNING
KOTAMADYA PALEMBANG**

Oleh :

Alfathani

04013102116

Telah dinilai dan dinyatakan diterima sebagai sebagian dari
syarat-syarat guna memperoleh sebutan Sarjana Kedokteran

Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya

Palembang, Juli 2005

Dosen Pembimbing Substansi,



Prof. dr. Hermansyah, SpPD-KR
NIP. 140 140 315

Dosen Pembimbing Metodologi,



dr. Syarif Husin, MS
NIP. 132 015 145



Dekan Fakultas Kedokteran,

Dr. Zarkasih Anwar, SpA(K)
NIP. 130 539 792

Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nyalah Laporan Penelitian Belajar Riset yang berjudul “Prevalensi Penderita Osteoarthritis Lutut pada Penduduk Usia 45-60 Tahun di Kelurahan Talang Aman Kecamatan Kemuning Kotamadya Palembang” ini dapat diselesaikan.

Pengalaman Belajar Riset ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk dapat menyelesaikan program studi akademik di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis persembahkan kepada:

1. Prof. dr. Hermansyah, SpPD-KR, pembimbing substansi
2. dr. Syarif Husin, MS, pembimbing metodologi

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Penulis

"True success is not in the learning but in its application to benefit of mankind"

-Prince Mahidol-

Alhamdulillah, Apap panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, akhirnya Apap bisa menyelesaikan PBR ini.

Apap persembahkan sepercik karya ini bwt Almarhum Papaku tercinta **H.Sya'ban Abdullah**, Apap yakin Papa slalu mendoakan Apap dari alam sana.

Apap juga ngucapin banyak terima kasih bwt Mama tersayang **Hj.Sartifa** , atas kasih sayang dan supportnya, dan juga yang gak henti-hentinya berdoa bwt Apap.

Bwt **Yuk Nana** dan **Bang Achiel** yang slalu ngertiin dan dengerin "ocehan-ocehan" Apap, u're d best sista n bro...

Bwt "**Sayang**" ku yang slalu ada di hati Apap, makasih banget bwt pengertian, perhatian serta supportnya bwt Apap, dan juga makasih karena udah slalu sayang sama Apap...

Apap juga ngucapin makasih bwt sahabat Apap, **Chalia** dan **Ruri**, yang slalu menjadi tempat curhat Apap, kalian bukan hanya sahabat Apap tapi kalian udah jadi sodara Apap...

Gak lupa Apap juga ngucapin makasih banyak bwt **Syasya**, **Iswadi** dan **Mulian** yang udah baeek banget dan slalu ngebantu Apap, Apap gak tau mw bales gmana kebaikan kalian itu...

Bwt **Yuk Yuli** yang slalu ngebantu Apap, makasih banyak y Yuk...

Bwt teman-teman "seperjuangan" **Dwi**, **Wini**, **Iyal**, **Reno**..Ciao Yo!!

Dannn bwt teman-teman Apap yang laen yang gak bisa Apap sebutin 1 by 1 disini, Apap ngucapin makasih bwt smwnya, Buena Suerte bwt kita smw...

Daftar Isi

	Halaman	
Halaman Judul.....	i	
Halaman Pengesahan	ii	
Kata Pengantar.....	iii	
Daftar Isi	iv	
Daftar Tabel	vi	
Abstrak.....	vii	
BAB I		
Pendahuluan		
I.1. Latar Belakang	1	
I.2. Rumusan Masalah	2	
I.3. Tujuan Penelitian		
I.3.1. Tujuan Umum	3	
I.3.2. Tujuan Khusus	3	
I.4. Manfaat Penelitian	3	
BAB II		
Tinjauan Pustaka		
II.1. Pendahuluan.....	5	
II.2. Faktor Resiko Osteoarthritis Lutut	7	
II.3. Anamnesa Osteoarthritis Lutut	13	
II.4. Tindakan Diagnosis pada Osteoarthritis Lutut	13	
II.5. Penatalaksanaan pada Osteoarthritis Lutut	15	
BAB III		
Metodelogi Penelitian		
III.1. Jenis Penelitian	18	
III.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18	
III.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	18	

	III.4. Variabel Penelitian	19
	III.5. Batasan Operasional	19
	III.6. Cara Pengumpulan Data	21
	III.7. Analisis Data	21
BAB IV	Hasil dan Pembahasan	
	IV.1. Karakteristik Umum dan Gambaran Klinis	
	Responden	22
	IV.2. Prevalensi Penderita Osteoarthritis Lutut.....	26
	IV.3. Gambaran Penderita Osteoarthritis Lutut.....	27
BAB V	Kesimpulan dan Saran	
	V.1. Kesimpulan.....	35
	V.2. Saran	36
	Daftar Pustaka.....	37
	Lampiran	

Daftar Tabel

	Halaman
Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan penderita.....	22
Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin	23
Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan	24
Tabel 4. Distribusi responden berdasarkan pekerjaan	24
Tabel 5. Gambaran klinis penderita OA lutut.....	25
Tabel 6. Prevalensi penderita OA lutut.....	26
Tabel 7. Prevalensi penderita OA lutut berdasarkan jenis kelamin.....	27
Tabel 8. Prevalensi penderita OA lutut berdasarkan berat badan.....	28
Tabel 9. Prevalensi penderita OA lutut berdasarkan kebiasaan berdiri.....	29
Tabel 10. Prevalensi penderita OA lutut berdasarkan kebiasaan berjalan.....	30
Tabel 11. Prevalensi penderita OA lutut berdasarkan kebiasaan naik turun tangga	30
Tabel 12. Prevalensi penderita OA lutut berdasarkan kebiasaan angkat barang berat.....	31
Tabel 13. Prevalensi penderita OA lutut berdasarkan kebiasaan olahraga.....	32
Tabel 14. Prevalensi penderita OA lutut berdasarkan trauma	33
Tabel 15. Prevalensi penderita OA lutut berdasarkan penyakit lain.....	33

ABSTRAK

PREVALENSI PENDERITA OSTEOARTHRITIS LUTUT PADA PENDUDUK USIA 45 – 60 TAHUN DI KELURAHAN TALANG AMAN KECAMATAN KEMUNING KOTAMADYA PALEMBANG

(Alfathani, 2005, 37 halaman)

Osteoarthritis lutut merupakan suatu penyakit yang patogenesisnya belum jelas, prognosanya jelek, belum ada obatnya dan menimbulkan ketidakmampuan kerja. Osteoarthritis terutama mengenai kartilago pada sendi yang menanggung beban, terutama kartilago sendi-sendi lutut. Angka kejadian osteoarthritis berdasarkan survei radiografi pada usia 45-60 tahun adalah 30%. Sedangkan survei tentang osteoarthritis lutut pada masyarakat di Kotamadya Palembang menunjukkan bahwa angka kejadiannya pada tahun 2000 sebanyak 33%. Karena cukup tingginya angka kejadian osteoarthritis lutut di Kotamadya Palembang, timbul pemikiran bahwa informasi dan pengetahuan mengenai penyebab atau faktor resiko terjadinya osteoarthritis lutut perlu lebih jelas diketahui.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prevalensi penderita osteoarthritis lutut pada penduduk usia 45-60 tahun di Kelurahan Talang Aman Kecamatan Kemuning Kotamadya Palembang dan mengetahui gambaran penderita OA lutut. Penelitian dilakukan pada Bulan Maret sampai Juli 2005. Populasi penelitian ini adalah penduduk yang berusia antara 45-60 tahun. Sampel diambil sebanyak 100 orang yang tersebar di 27 RT secara random. Data diperoleh dari hasil wawancara mendalam yang dibantu dengan kuisioner. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel dan dipaparkan secara deskriptif.

Dari hasil penelitian ini diperoleh data bahwa dari 100 responden yang berusia 45-60 tahun didapatkan 36 responden yang menderita osteoarthritis lutut, 55,56% diantaranya adalah wanita. Gejala klinis yang paling banyak dirasakan responden adalah kaku sendi pada pagi hari sebanyak 30,56%. Dari 36 responden didapatkan 75% responden yang mempunyai kebiasaan berdiri lebih dari 2 jam. 80,56% dari responden yang menderita osteoarthritis lutut tidak pernah mengalami trauma atau cedera pada lutut. Penyakit lain yang paling banyak diderita oleh responden yang menderita osteoarthritis lutut adalah reumatik (25%). Penatalaksanaan pada osteoarthritis lutut yang bisa dilakukan antara lain adalah pergantian pekerjaan, latihan yang teratur, pengurangan berat badan, istirahat disertai perawatan pada sendi, akupuntur, medikasi, dan pembedahan.

Pencegahan dini terhadap osteoarthritis lutut sangatlah penting. Pencegahan dapat dilakukan dengan cara mengurangi aktivitas-aktivitas yang terlalu berat. Kegiatan olahraga sebaiknya dilakukan secara rutin untuk mencegah terjadinya kekakuan sendi yang bisa menyebabkan osteoarthritis lutut.

Kata kunci : osteoarthritis lutut, prevalensi, faktor resiko.

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Osteoarthritis lutut merupakan suatu penyakit yang patogenesisnya belum jelas, prognosanya jelek, belum ada obatnya dan menimbulkan ketidakmampuan kerja.¹ Osteoarthritis terutama mengenai kartilago pada sendi yang menanggung beban, terutama kartilago sendi-sendi lutut. Sesuai fungsi sendi untuk bergerak, maka secara klinis penyakit ini ditandai dengan nyeri, hambatan gerak, pembesaran sendi dan cacat. Berat ringannya hambatan gerak tergantung pada berat ringannya kehilangan kartilago.²

Osteoarthritis lutut merupakan penyakit sendi ke-3 terbanyak setelah nyeri tulang belakang dan nyeri pinggang.³ Angka kejadian osteoarthritis terutama paling banyak dijumpai pada orang-orang diatas 40 tahun di seluruh penjuru dunia.⁴ Pada suatu survei radiografi pada wanita dibawah 40 tahun hanya 2% mempunyai osteoarthritis lutut; akan tetapi pada usia 45-60 tahun angka kejadiannya 30%, pada laki-laki nilai ini sedikit lebih rendah.⁴ Dari hasil penelitian di Amerika, osteoarthritis menyerang 20,7 juta penduduk Amerika terutama pada usia diatas 45 tahun dan hanya 7 juta jiwa yang berobat ke dokter pertahunnya, 80% diantaranya mengalami hambatan pada aktivitas gerak, 50% dari penderita tersebut tidak mengetahui dengan pasti jenis arthritis yang dideritanya.⁵ Menurut Spector TD.dkk, 14-30% penduduk usia 45 tahun menderita osteoarthritis lutut, dan jumlahnya makin meningkat dengan meningkatnya usia. Survei tentang nyeri lutut pada masyarakat di Kotamadya Palembang menunjukkan bahwa angka kejadian nyeri lutut pada tahun 1997 sebanyak 12,2%, sedangkan pada tahun 2000 sebanyak 33%.⁶

Penyebab keluhan nyeri lutut ini sangat bervariasi. Faktor resiko potensial untuk terjadinya nyeri lutut adalah usia, jenis kelamin, berat badan, kebiasaan

mengangkat beban berat, kebiasaan berdiri dan berjalan, kebiasaan naik turun tangga dan sebagainya. Nyeri lutut dapat berupa nyeri akut maupun kronik, dan berbagai kondisi atau penyakit dapat menyebabkan nyeri lutut, berkisar dari gangguan mekanik, trauma, peradangan, infeksi, sampai penyakit metabolik dan tumor.

Keluhan nyeri lutut ini perlu diperhatikan serta ditanggulangi dengan baik. Bila nyeri lutut ini dibiarkan akan menyebar ke bagian bawah tumit serta jari kaki. Selain itu, sebagian besar nyeri lutut ini disebabkan karena lutut mendapat tekanan berat tubuh pada waktu berdiri, berjalan dan aktivitas fisik lain yang melibatkan pergerakan tungkai bawah.

Hingga saat ini belum ada obat yang dapat mengubah atau menghambat perjalanan penyakit osteoarthritis. Oleh sebab itu penelitian mengenai patogenesisnya cenderung mengarah kepada kaitannya terhadap faktor resiko. Hal ini menjadi sangat penting karena dengan mengurangi faktor resiko diharapkan perjalanan penyakitnya dapat diperlambat.

Karena cukup tingginya angka kejadian osteoarthritis lutut di Kotamadya Palembang, timbul pemikiran bahwa informasi dan pengetahuan mengenai penyebab atau faktor resiko terjadinya osteoarthritis lutut perlu lebih jelas dan ini sangat penting dalam pendekatan penatalaksanaan penderita. Dalam hal ini peneliti memilih Kelurahan Talang Aman Kecamatan Kemuning karena pada daerah ini banyak didapatkan penduduk yang berusia 45-60 tahun dan rata-rata penduduknya masih aktif bekerja.

I.2. Rumusan Masalah

Patogenese osteoarthritis lutut belum jelas dan prognosenya jelek karena progresifitasnya cepat. Umumnya penyakit ini banyak ditemukan pada usia lanjut, wanita, obesitas dan orang-orang dengan aktivitas fisik tertentu seperti berdiri terlalu lama, mengangkat barang berat, sering berjalan, serta akibat trauma pada lutut. Bila osteoarthritis lutut ini diabaikan, maka progresifitasnya akan semakin meningkat.

Dengan adanya masalah-masalah diatas maka dirumuskan pokok-pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Berapakah prevalensi penderita osteoarthritis lutut pada penduduk usia 45-60 tahun di Kelurahan Talang Aman Kecamatan Kemuning Kotamadya Palembang?
2. Bagaimana gambaran penderita osteoarthritis lutut berdasarkan jenis kelamin, berat badan, kebiasaan berdiri, kebiasaan berjalan, kebiasaan naik turun tangga, kebiasaan angkat barang berat, kegiatan olahraga, trauma dan penyakit-penyakit lain yang diderita penduduk usia 45-60 tahun di Kelurahan Talang Aman Kecamatan Kemuning Kotamadya Palembang?

I.3. Tujuan Penelitian

I.3.1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan prevalensi penderita osteoarthritis lutut pada penduduk usia 45-60 tahun di Kelurahan Talang Aman Kecamatan Kemuning Kotamadya Palembang.

I.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui prevalensi penderita osteoarthritis lutut pada penduduk usia 45-60 tahun di Kelurahan Talang Aman Kecamatan Kemuning Kotamadya Palembang .
2. Mengetahui gambaran penderita osteoarthritis lutut berdasarkan jenis kelamin, berat badan, kebiasaan berdiri, kebiasaan berjalan, kebiasaan naik turun tangga, kebiasaan angkat barang berat, kegiatan olahraga, trauma dan penyakit-penyakit lain yang diderita penduduk usia 45-60 tahun di Kelurahan Talang Aman Kecamatan Kemuning Kotamadya Palembang .

I.4. Manfaat Penelitian

1. Ilmu pengetahuan

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat tentang prevalensi penderita dan gambaran faktor-faktor resiko osteoarthritis

lutut pada penduduk usia 45-60 tahun di Kelurahan Talang Aman Kecamatan Kemuning Kotamadya Palembang.

2. Penderita Osteoarthritis lutut

Dengan mengetahui faktor-faktor resiko osteoarthritis lutut, diharapkan dapat dilakukan tindakan pencegahan dengan suatu program penatalaksanaan yang teratur dan terarah sehingga penderita dapat hidup tenang dan dapat mengurangi jumlah penderita osteoarthritis lutut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Brandt, KD Slemenda, C.W.Osteoarthritis in Schumacher, HR (Eds): Primer on Rheumatology, Tenth. Ed, Atlantic, Georgia Arthritis Fondation, 1993; 184-187.
2. Hermansyah. "Perkembangan Pandangan dan Pendekatan terhadap Nyeri dan Inflamasi pada Penyakit Degeneratif Rawan Sendi (Osteoarthritis)". Sub Bagian Reumatologi Bagian Ilmu Penyakit Dalam FK UNSRI/RSUP Dr. Moh. Hoesin Palembang; 10-20.
3. Kettelkamp, Donald B, Robert A. Colyer, MD. "Osteoarthritis of the Knee". 1992. 403.
4. Kalim H."Penyakit Sendi Degeneratif (Osteoarthritis)". In: Isbagio H, Santoso GH, Nasution A.R, Setiyohadi B, Adnan H.M, Daud R, et al, (eds).Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I Edisi ketiga. Jakarta:Balai Penerbit FKUI;1996.76-84.
5. Sjahmuhidajat.R., De Jong.Wim."Buku Ajar Ilmu Bedah Edisi 2".Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.2003.927-928
6. Hermansyah."Penyakit Reumatik Masalah Kesehatan Di Masyarakat Pada Masa Mendatang Dan Upaya Penangulangannya". Penerbit : Universitas Sriwijaya. 2005.9.
7. Anonymous, Osteoarthritis. Dalam Mansjoer A ed. Kapita Selektta Kedokteran Jilid I. Jakarta:Balai Penerbit FKUI;1996.89-93.
8. Tulaar, Angela B.M. "Aspek Rehabilitasi Nyeri Lutut". Instalasi Rehabilitasi Medik FK UI/RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, Jakarta; 1993. 98-101.
9. Soenarto."Kristal Artropati Selain Gout".In:Isbagio H, Santoso GH, Nasution A.R, Setiyohadi B, Adnan H.M, Daud R,et al,(eds).Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I Edisi Ketiga.Jakarta:Balai Penerbit FKUI;1996.89-93.
10. Syinvics.Aboutosteoarthritis.25Maret2005.http://us.Synvisc.com/aboutosteo/osteo_Index.asp
11. Sastroasmoro, S, Sofyan Ismael. Dasar-dasar Metodologi Klinis. Jakarta: Penerbit Bina Rupa Aksara. 1995. 197-198.
12. Copper,C.et al. Occupational activity and Osteoarthritis of the knee. Ann. Rheum Dis 1994 ; 53.90-95
13. Arisman, MB. Buku ajar ilmu gizi. "Gizi dalam daur kehidupan". Penerbit : EGC.2004.
14. Paturasi I, Lobo M, Rasjad C. "Prevalensi dan Karakteristik Osteoarthritis Lutut Penduduk Asli Toraja". Majalah Kedokteran Indonesia 1999; 27(1): 49-55.
15. Suprajitno A. "Osteoarthritis". Majalah Kesehatan Masyarakat Indonesia 1995; 23(7) : 494-6.